

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN LELE SIDURUK KELURAHAN BELIMBING KECAMATAN BONTANG BARAT**

**Risnawati<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dimana jumlah pengangguran yang relatif tidak stabil serta kurangnya lapangan kerja yang memadai sehingga diperlukannya pemberdayaan masyarakat kelompok untuk menunjang kesejahteraan masyarakat agar tetap dapat bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama pada kelompok budidaya ikan lele Siduruk yang berada di kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat. Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat dan mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pemberdayaan pada kelompok budidaya ikan lele Siduruk di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan fokus pada: Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan dan Bina Kelembagaan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat upaya pokok pemberdayaan yang digunakan oleh kelompok budidaya ikan lele Siduruk di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat. Bina Manusia yaitu mengajak anggota untuk berkecimpung didalam usaha kelompok dan memberikan pelatihan secara mandiri mengenai budidaya ikan lele yang dilakukan oleh ketua kelompok yakni bapak Daniel Dambu, Bina Usaha yaitu pemberdayaan kelompok budidaya ikan lele dipengaruhi dengan penguatan modal, pemasaran dan adanya sarana pendukung berupa alat budidaya yang difasilitasi oleh pemerintah yang mempermudah para anggota kelompok budidaya ikan lele Siduruk, Bina Lingkungan yaitu membahas mengenai aspek lingkungan fisik dan aspek lingkungan sosial yang sangat berpengaruh didalamnya, Bina Kelembagaan yakni pemberdayaan yang berkaitan dengan pengembangan kelembagaan kelompok budidaya ikan lele Siduruk dan pengembangan jaringan kerja sama.*

**Kata Kunci :** *Pemberdayaan, Kelompok, Budidaya*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: risnawa125@gmail.com

## **Pendahuluan**

Budidaya ikan merupakan salah satu kegiatan usaha produktif yang dijadikan program prioritas karena dampaknya yang sangat besar bagi perekonomian masyarakat. Salah satu kelompok budidaya ikan lele berada di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat dan merupakan lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis sebagai tempat penelitian. Adanya program ini membawa dampak positif dan memberikan manfaat bagi anggota kelompok dan masyarakat sehingga dapat menanggulangi masalah sosial dan ekonomi yang telah dihadapi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan didalamnya. Program kelompok tani yang dilakukan ialah pembudidayaan ikan lele sangkuriang dimana anggota kelompok berasal dari tempat tinggal mereka sendiri yaitu di RT 06 yang diketuai oleh Bapak Daniel Dambu. Pembudidayaan ikan lele ini merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan anggotanya terdiri dari warga yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran sehingga mereka bisa berdaya dan memiliki penghasilan untuk kehidupan mereka sehari-hari.

Kelompok tani budidaya ikan Siduruk di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat ini memfokuskan pada pembibitan dan pemasaran. Kelompok ini berdiri pada tahun 2018. Dalam kurun waktu setahun kelompok ini telah berhasil memperoleh penghasilan untuk biaya hidup sehari-hari. Meski telah berhasil memperoleh penghasilan, kelompok budidaya ikan lele ini tidak terlepas dari berbagai kendala-kendala yang biasa dialami seperti kelancaran air yang mempengaruhi perkembangan ikan, permasalahan bibit yang kurang baik, adanya protes dari warga sekitar karena menimbulkan bau yang kurang sedap yang berasal dari lahan pembudidayaan dan berbagai kendala lainnya. Melalui kendala atau permasalahan yang mereka hadapi sampai akhirnya mereka berhasil mengatasi dan memperoleh penghasilan untuk kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari penjabaran yang sudah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Kelompok budidaya ikan Siduruk Dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya ikan lele Siduruk di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Pemberdayaan Masyarakat kelompok budidaya***

Dalam teori pemberdayaan masyarakat Sumaryadi menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat ialah upaya untuk mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah meperkuat kelembagaan agar masyarakat mampu mewujudkan kemandirian, kemajuan, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Selain itu pemberdayaan menurut Sumaryadi sebagai berikut:

- a. Membantu pembangunan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang didiskriminasi/dikesampingkan.

- b. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomi sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat.

Kemudian Totok Mardikanto dan Soebiato (Prihatini et al., 2022), menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan proses pemberian dan optimasi (yang dimiliki dan atau dapat dimanfaatkan oleh masyarakat), baik dalam artian kekuasaan atau posisi tawar. Berdasarkan dari pernyataan tersebut merumuskan 4 upaya pokok yang meliputi:

1. *Bina Manusia*

Bina manusia yaitu hal utama paling penting yang harus diperhatikan dalam setiap pemberdayaan karena manusia merupakan pelaku atau pengelola manajemen itu sendiri. Dengan itu pengembangan kapasitas anggota kelompok dan pengembangan kemampuan individu dan mutu sumber daya berupa pengetahuan di bidang budidaya ikan ini ataupun usaha lainnya harus ditingkatkan.

2. *Bina usaha*

Bina usaha yaitu pemberdayaan didalam bina usaha berkaitan dengan peningkatan teknis, pengembangan dalam jiwa kewirausahaan yang berkaitan dengan optimasi peluang bisnis berbasis dan didukung oleh keunggulan lokal, peningkatan aksebilitas modal, pemasaran serta informasi, dan lain sebagainya. Bina usaha juga berorientasi pada perbaikan kesejahteraan (ekonomi), sehingga menjadi bagian penting untuk mendukung proses bina manusia.

3. *Bina Lingkungan*

Bina lingkungan tidak hanya membahas mengenai lingkungan fisik saja akan tetapi dalam praktiknya perlu didasarinya bahwa lingkungan sosial juga sangat berpengaruh dalam proses pemberdayaan pada kelompok budidaya ikan lele ini Sisuruk ini.

4. *Bina kelembagaan*

Bina kelembagaan yaitu kelembagaan sosial atau sebuah organisasi sosial yang tersedia serta dapat berjalan secara efektif sehingga mendukung terselenggaranya bina manusia, bina usaha, dan bina lingkungan. Sebagai suatu hal yang telah disetujui serta memiliki sanksi, sebuah kelembagaan harus memenuhi 4 komponen yang terdapat didalamnya seperti, komponen person, komponen kepentingan bersama, komponen aturan/peraturan, serta komponen struktural.

### ***Pemberdayaan Kelompok***

Kelompok sudah merupakan bagian dari kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Kelompok dapat dijelaskan sebagai sekumpulan orang/individu yang saling berinteraksi satu sama lainnya yang melibatkan dua atau lebih orang yang bekerjasama secara teratur/terstruktur untuk mencapai

suatu tujuan bersama serta saling bergantung untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan dalam kurun waktu yang ditentukan oleh kelompok tersebut. Menurut Mayor Polak (Aprilia, 2019) didalam buku sosiologi yang menyatakan bahwa kelompok ialah “suatu group, yaitu sejumlah orang yang ada antara hubungan satu sama lain dan antar hubungan itu bersifat sebagai sebuah struktur. Melalui kelompok sebagaimana dikatakan bahwa manusia dapat berusaha memenuhi berbagai kepentingan bersama.

### ***Budidaya Ikan Lele Siduruk***

Menurut Afrianto & Liviawati (1998) mengatakan bahwa budidaya ikan merupakan daya manusia dengan semua tenaga dan kemampuannya untuk memelihara ikan di wadah dengan menyesuaikan keadaan dan membangun kondisi lingkungan alami yang cocok untuk ikan.

Suparinto (2008) menyatakan bahwa pada prinsipnya tahapan pada kegiatan budidaya terdiri dari:

- a. Persiapan wadah/tempat
- b. Penyediaan indukan dan penyebaran benih
- c. Pengelolaan air
- d. Pengelolaan pakan ikan
- e. Penanganan penyakit dan hama

Tujuan budidaya ikan adalah untuk memproduksi ikan dengan kualitas yang baik dan lebih banyak dibandingkan dengan ikan yang hidup dialam liar dan membuka lapangan pekerjaan yang luas, memperoleh penghasilan sendiri dari pemberdayaan yang dilakukan dan mengembangkan potensi diri maupun kelompok. Selain itu dengan adanya budidaya ikan lele ini dapat serta menyediakan kebutuhan bahan baku/pangan bagi masyarakat apalagi ikan banyak mengandung protein yang baik untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Budidaya ikan lele Siduruk dilakukan di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat dengan membudidayakan ikan lele berjenis lele sangkuriang. Kegiatan yang dilakukan ialah pemeliharaan ikan seperti persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, penanganan hama dan penyakit hingga pemasaran. Budidaya ikan lele dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis wadah yakni kolam terpal dan kolam tanam atau berdasar semen maupun kolam berdasar tanah. Ikan lele memiliki pernafasan tambahan atau disebut arbonescent organ yang membuat ikan lele dapat hidup diperairan yang minim oksigen dan dapat bertahan hidup pada air yang jarang diganti. Ikan lele juga tergolong ikan pemakan segala mulai dari peket, bekicot, limbah peternakan, eceng gondok, tanaman yang dapat dijadikan sebagai pakan lele sehingga ikan lele sangat cocok dibudidayakan.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yang dimana akan menjelaskan dan mengumpulkan data dengan bertujuan untuk menggali suatu informasi yang telah didapatkan. Bodgan dan Taylor (Devi, 2020) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis yang berasal dari orang dan perilaku yang diamati. Melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat pada kelompok budidaya ikan lele Siduruk di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat dan diharapkan permasalahan yang ditemui dilapangan dapat dijelaskan secara rinci sehingga dapat memberikan kemudahan dalam penelitian ini.

Fokus penelitian pemberdayaan masyarakat pada kelompok budidaya ikan lele Siduruk yang di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat ini dimaksudkan untuk membatasi studi, sehingga dapat memudahkan dalam pengolahan data dan kesimpulan sesuai dengan tujuan pada fokus penelitian ini. Dengan ini penulis mengambil upaya pokok setiap pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto (2013:114-117) antara lain:

1. Bina manusia
2. Bina usaha
3. Bina lingkungan
4. Bina kelembagaan
5. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada kelompok budidaya ikan lele.

## **Hasil Penelitian**

Kelompok Budidaya ikan Siduruk berlokasi Jl. S. Parman Gg. Gotong Royong RT.06 Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat. Kelompok budidaya ikan Siduruk merupakan salah satu kelompok budidaya yang ada di Kota Bontang. Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap ketua kelompok budidaya ikan Siduruk yaitu bapak Daniel Dambu, beliau memaparkan bahwa kelompok tani ini merupakan program pemerintah yang dibentuk pada tahun 2018 dengan beranggotakan 10 orang. Kelompok ini terbentuk berdasarkan dari kesepakatan anggota-anggota yang berpartisipasi didalamnya, Kondisi ekonomi anggota kelompok budidaya ikan Siduruk sebelum menjadi anggota memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Terbentuknya kelompok ini juga pada awalnya dikarenakan keinginan ketua dan anggota yang ingin mandiri namun sulit untuk memenuhi kebutuhan. Namun sekarang anggota-anggota menjadikan pekerjaan ini sebagai usaha sampingan bahkan usaha utama. Setelah melaksanakan observasi dan wawancara, berikut pembahasan hasil penelitian penulis dilapangan bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada kelompok budidaya ikan lele Siduruk di Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat dan apa saja faktor-

faktor pendukung dan penghambat yang dialami, diteliti melalui indikator-indikator sesuai dengan fokus penelitian yakni dengan mengambil upaya pokok setiap pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto (2013:114-117) yaitu Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan dan Bina kelembagaan.

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari wawancara bersama informan dan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. *Bina Manusia*

Kegiatan pemberdayaan pada bina manusia yang dilakukan oleh kelompok budidaya ikan lele ialah ketua kelompok yang memberikan pelatihan kepada anggota kelompok dan orang-orang dari luar kelompok yang ingin belajar membudidaya ikan lele. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan yakni memberikan sosialisasi secara mandiri oleh ketua kelompok budidaya ikan lele Siduruk tentang pemahaman dan pengetahuan kepada anggota kelompok mengenai kegiatan budidaya ikan lele dari proses pembuatan kolam ikan, persiapan kolam, pemberian benih, pemeliharaan/perawatan, pengendalian penyakit, pakan hingga pemasaran. Pelatihan mandiri yang dilakukan oleh bapak Daniel Dambu selaku ketua kelompok, ialah bagaimana cara membudidayakan ikan lele dengan baik dan benar, dimulai dari cara penebaran bibit, memberikan pakan ikan lele dengan benar dengan komposisi yang tepat, menanggulangi penyakit ikan, cara mengatasi kematian ikan lele dikarenakan air yang jarang diganti. Pada pelatihan tersebut anggota kelompok sangat antusias untuk memahami pelatihan yang diberikan dan merespon dengan baik. Dengan adanya pelatihan tersebut dapat menambah keterampilan serta wawasan kelompok untuk dapat memajukan budidaya ikan lele yang telah dilakukan. Namun belum adanya pelatihan secara resmi dan pendampingan yang diberikan oleh pemerintah dan diharapkan dapat lebih menambah wawasan agar budidaya dapat berjalan lebih baik.

#### 2. *Bina Usaha*

Bina usaha merupakan bagian penting untuk menunjang proses manusia dengan mendeskripsikan atau menjelaskan kondisi ekonomi anggota-anggota kelompok yang terlibat didalamnya yang sudah dirasakan. Pada pemberdayaan ini setelah diberikan pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan dalam membudidayakan ikan lele, kemudian anggota kelompok menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari pada kegiatan budidaya ikan lele bersama-sama dengan ketua yakni bapak Daniel. Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok, kegiatan budidaya yang dilakukan tersebut sampai saat ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari penghasilan yang telah didapatkan dari 2018 sampai dengan 2021 hingga sekarang ini, sehingga dapat meningkatkan penghasilan. Kegiatan budidaya ikan lele ini sudah dapat dikatakan menjanjikan dikarenakan proses yang dilakukan berangsur-angsur membaik dalam setiap sekali panen kelompok dapat menghasilkan panen hingga 500kg sampai 800kg atau bahkan lebih dengan panen rutin 3 sampai 4

kali pertahunnya. Sama halnya dengan pemasaran memberikan pemasokan ke pasar dan diluar daerah, disaat mengalami kesulitan mencari konsumen para anggota bekerja bersama-sama secara mandiri mencari pengepul dan menjualnya sendiri kemudian juga meminta solusi kepada pihak Dinas perikanan untuk mencarikan tempat pemasokan/pengepulan ikan lele yang bisa menerima mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa para anggota kelompok budidaya ikan lele Siduruk ini menyadari bahwa perluasan pemasaran adalah hal penting, mereka juga menyadari potensi besar yang tersedia dengan permintaan yang stabil. Kemudian fasilitas berupa sarana dan prasarana yang mendukung usaha perekonomian anggota kelompok budidaya ikan lele Siduruk. Dalam pemberdayaan kelompok budidaya ikan lele sarana produksi sebagai faktor pendukung dalam melakukan pemberdayaan. Bentuk dukungan dari pemerintah kepada kelompok budidaya ikan lele Siduruk berupa bantuan bibit dan peralatan penunjang kegiatan budidaya seperti tandon, selang, pompa air, terpal dan lain sebagainya.

### 3. *Bina Lingkungan*

Bina lingkungan ialah upaya pemberdayaan masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dan dampak yang dapat ditimbulkan jika terjadi pencemaran lingkungan seperti limbah yang ada disekitar terkhususnya di area budidaya ikan lele. Berikut indikator bina lingkungan yang dilihat dari aspek lingkungan fisik dan aspek lingkungan sosial dalam pemberdayaan kelompok budidaya ikan lele Siduruk dengan tujuan memiliki keberlangsungan dalam memberdayakan ikan lele Siduruk. Dalam aspek lingkungan fisik kelompok sudah menyadari seperti pernyataan ketua kelompok yakni sejauh yang mereka lakukan selama kegiatan budidaya ikan lele belum ada dampak negatif atau pencemaran yang mereka alami disekitar ini bekas air kolam setelah panen biasanya dibuang kesekitar tanaman yang membuatnya menjadi pupuk alami untuk menyuburkan tanah dan memanfaatkan air pegunungan yang cocok untuk digunakan sebagai media budidaya ikan lele sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ikan lele yang cepat. Kemudian aspek lingkungan sosial pada bina lingkungan tidak hanya membahas mengenai lingkungan fisik saja melainkan lingkungan sosial juga sangat berpengaruh. Masyarakat merasa diuntungkan dari keberadaan kelompok budidaya ikan lele Siduruk ini. Melalui kelompok budidaya ikan lele Siduruk ini dapat memenuhi kebutuhan pangan berupa ikan lele.

### 4. *Bina Kelembagaan*

Bina kelembagaan ditandai dengan aktifnya peran anggota kelompok budidaya ikan lele Siduruk selain meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok juga meningkatkan semangat dan kerjasama antara peran pemerintah dengan kelompok budidaya ikan lele Siduruk. Pemberdayaan bina kelembagaan ini berkaitan dengan pengembangan kelembagaan kelompok budidaya ikan lele Siduruk dan pengembangan jaringan kerja sama yang

menunjang terselenggaranya bina manusia, bina usaha dan lingkungan agar efektif dengan tujuan awal terbentuknya kelompok budidaya ikan lele Siduruk ini. Selain itu kelembagaan kelompok budidaya ikan lele Siduruk mempunyai struktur organisasi administrasi kelompok yang sudah cukup lengkap namun hal tersebut masih ada perlunya pendampingan dilihat dari tugas-tugas yang diberikan kepada kelompok masih belum berjalan secara efektif dan aktif sehingga diperlukan adanya pendampingan dan bimbingan dari pemerintah. Dari data yang diperoleh maka pengembangan kelembagaan kelompok budidaya ikan lele belum berjalan secara optimal karena anggota atau pengurus kelompok masih ada yang belum optimal dengan tugas dan tanggung jawab dan hanya mengandalkan ketua kelompok dan juga keterliatan pemerintah dalam kegiatan ini dianggap masih belum maksimal karena intensitas pertemuan dan pelatihan yang belum terlaksana.

Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pemberdayaan kelompok budidaya ikan lele siduruk yaitu:

1. *Faktor Pendukung yang menunjang kegiatan budidaya ikan lele ini ialah :*
  - a. Adanya dukungan dari pemerintah
  - b. Fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai
  - c. Ketersediaan pakan untuk ikan lele tidak sulit didapatkan
  - d. Pertumbuhan atau perkembangan ikan lele yang cepat
  - e. Mudah mendapatkan konsumen
2. *Faktor penghambat yang telah dialami selama kegiatan kelompok memudidayakan ikan lele ialah :*
  - a. Faktor bibit yang bermasalah sehingga berkembang tidak baik
  - b. Penyakit ikan seperti kembung perut
  - c. Tingkat kanibal yang tinggi
  - d. Anggota kelompok yang tidak terorganisir dengan baik

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemui lapangan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok budidaya ikan lele Siduruk yakni pemberdayaan berbasis kelompok, yang diberi nama kelompok pembudidayaan ikan lele SIDURUK. Pada proses pemberdayaan yang dilakukan melalui empat upaya pokok pemberdayaan masyarakat menurut teori Mardikanto diantaranya yaitu:

Bina manusia merupakan upaya pertama yang dilakukan dalam pemberdayaan ini dilihat dari adanya keinginan yang sudah dimiliki anggota kelompok untuk merubah keadaannya menjadi lebih baik, meskipun dengan demikian sempat adanya keraguan untuk melakukan perubahan akan tetapi tidak mengubah apa yang telah dipilih. Ketua kelompok memberikan pelatihan



mandiri bagaimana cara membudidayakan ikan lele, mulai dari cara pembuatan wadah/kolam, penebaran bibit, memberikan pakan lele dengan benar dengan komposisi yang tepat, menanggulangi penyakit ikan, cara mengatasi kematian ikan lele.

Bina usaha adalah pemberdayaan yang dilakukan setelah bina manusia dimana menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan untuk melakukan kegiatan budidaya ikan lele sehingga mampu merubah hidupnya terutama dalam ekonomi atau penghasilan yang telah didapatkan melalui kerja keras dan kemauan yang tinggi. Kemudian mempertahankan budidaya ikan lele agar meningkatkan pendapatan kelompok dan juga adanya dukungan modal, pemasaran yang memadai dan fasilitas yang diberikan oleh dinas perikanan. Sehingga kelompok Siduruk mampu mencapai kesejahteraan.

Bina Lingkungan adalah pemberdayaan yang dilakukan yaitu memberikan pengetahuan bagaimana memanajemen sumber daya seperti kegiatan pengelolaan kolam ikan, pembuangan limbah, lahan dan lainnya agar terjaga dengan baik. Dengan melakukan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya secara tepat dan efisien. Bina lingkungan tidak hanya membahas mengenai aspek lingkungan fisik melainkan aspek lingkungan sosial yang juga sangat berpengaruh. Masyarakat merasa diuntungkan dari keberadaan kelompok budidaya ikan lele Siduruk ini.

Bina kelembagaan merupakan hal yang penting dan berpengaruh agar dapat berjalan efektif sehingga dapat mendukung terselenggaranya bina manusia, bina usaha dan bina lingkungan. Kelembagaan yang efektif menjadi penentu keberhasilan dari tujuan awal pembentukan kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada bina kelembagaan yakni pengembangan kelembagaan kelompok ikan lele Siduruk dan pengembangan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak terkait .

Faktor pendukung dalam pemberdayaan kelompok yang dilakukan pada saat budidaya ikan lele dari bina bina manusia yakni adanya kesamaan untuk maju bersama dan peran ketua anggota dalam memberikan pelatihan secara mandiri kepada anggota kelompok, bina usaha yakni adanya dukungan pemerintah seperti memberikan bantuan fasilitas yang memberikan manfaat dan memudahkan dalam proses budidaya ikan lele dan ketersediaan pakan untuk ikan lele yang tidak sulit didapatkan, bina lingkungan yakni ketersediaan sumber daya alam yang memadai seperti air pegunungan yang cocok untuk digunakan sebagai media budidaya ikan lele dan pertumbuhan dan perkembangan ikan lele yang cepat dan bina kelembagaan yakni adanya kerjasama antar kelompok dan penjual/pengepul sehingga mudah mendapatkan konsumen. Dan faktor penghambatnya yaitu dari bina manusia yakni belum adanya pelatihan secara resmi dan pendampingan yang diberikan oleh pemerintah dan bina kelembagaan yakni anggota yang kurang terorganisir dengan baik.

### **Saran**

Adapun saran yang penulis ingin berikan kepada beberapa pihak yang terkait berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepada ketua kelompok budidaya ikan lele Siduruk, diharapkan dapat meningkatkan koordinasi anggota-anggota kelompok dengan baik dan juga meningkatkan kerjasama kepada pihak perikanan sehingga kelompok budidaya ikan lele dapat menjadi contoh yang memberikan dampak positif terhadap kelompok lain maupun masyarakat setempat.
2. Kepada anggota-anggota kelompok budidaya ikan lele Siduruk diharapkan lebih ikut berperan aktif disetiap kegiatan agar berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan awal terbentuknya kelompok ini.
3. Kepada pemerintah terkhususnya melalui Dinas Perikanan diharapkan dapat memberikan pembinaan dan pelatihan kepada anggota kelompok budidaya ikan lele ini guna mendapatkan pengetahuan yang penting, meningkatkan kemampuan kelompok dan partisipasi aktif.

### **Daftar Pustaka**

- Anyaq, Y., Nanang, M., & Purba, R. (2022). *PEMBERDAYAAN NARAPIDANA MELALUI KEGIATAN KERJA DI LAPAS KELAS IIA KOTA SAMARINDA*. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2022(2), 1–12.
- Aney, H., & Suryaningsih, N. (2021). *Evaluation of Forest and Climate Change Empowerment Programs of Long Laai Village, Kecamatan Segah Berau District: Progress In Social Development*, 2(1), 13–20. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I1.25>
- Aprilia, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Sudi Makmur Di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi, S. (2020). Kajian Tentang Tradisi Berlimbur Pada Budaya Erau Di Desa Kutai Lama Kecamatan Kartanegara. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 8(4), 129–141.
- Fahreza, F. B., Sutadji, S., & Abdullah, Z. (2021). Farmers Perceptions On the Performance of Field Agricultural Extenders in Rempanga Village, Kutai District Kartanegara: *Progress In Social Development*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I1.26>
- Islamiyah, P. R., & Muhtadi, M. (2022). Women Empowerment in Improving Family Welfare Through Red Ginger Cultivation: *Progress In Social Development*, 3(2), 55–62. <https://doi.org/10.30872/PSD.V3I2.39>
- Julika, S. R., & P, I. I. (2016). Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Dalam Mendorong Pembangunan Desa. *Public Corner*, 11(2).
- Kharisma, F., Paranoan, D. B., & Nasir, B. (2019). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN STATUS DESA MENJADI KELURAHAN DI KELURAHAN SINGA GEWEH KECAMATAN SANGATTA SELATAN*

*KABUPATEN KUTAI TIMUR*. 7(1), 122–131.

- Kompetensi, P., Dalam, P., Pelayanan, R., Di, P., Kerja, L., Penyiaran, L., Radio, P., Indonesia, R., Supriati, S., Fitriyah, N., & Alaydrus, A. (2017). PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI DALAM RANGKA PELAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN KERJA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA SAMARINDA. *Jurnal Administrative Reform*, 3(4), 477–488. <https://doi.org/10.52239/JAR.V3I4.586>
- Lukman, A. I. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal di PKBM Tiara Dezzy Samarinda*. Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 5(2), 180-190. <https://doi.org/10.21831/DIKLUS.V5I2.43669>
- Mardikanto,&Soebianto.2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Maurani, S. A. S., Sukapti, S., & Nasir, B. (2021). The Role of The Ethnic Borneo Studio as An Empowered Community in The Development of Traditional Arts in The City of Samarinda: *Progress In Social Development*, 2(2), 24–32. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I2.31>
- Prihatini, J., Bukori, A., Rifai, M., Kabupaten, B., & Timur, K. (2022). *Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Patin Oleh Dinas Perikanan Di Desa Bapeang Kecamatan Mentawabaru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah*. 7(November), 49–71.
- Sugiyono.2015.*Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) Cetakan ke-11*. Bandung:Alfabeta.